



INDONESIA

KALIMANTAN TENGAH

NDPBA PROFIL PROVINSI

KALIMANTAN TENGAH

IBU KOTA: PALANGKA RAYA

Area: 153,565 km²

Provinsi Kalimantan Tengah merupakan kawasan yang kaya akan lingkungan hayati yang man didominasi oleh hutan dan lahan gambut. Bekerja sama dengan organisasi internasional dan entitas pendanaan multilateral, Provinsi

Kalimantan Tengah terus melakukan upaya bagi peningkatan program pengurangan emisi akibat dampak deforestasi dan degradasi hutan (misalnya REDD) termasuk melakukan upaya meredam tingkat paparan terhadap kebakaran hutan yang secara historis telah mempengaruhi kondisi di wilayah tersebut. Dengan tingkat ketangguhan yang tinggi dan Kemampuan Penanggulangan Bencana, Kalimantan Tengah berhasil mengatasi tantangan banjir yang sering terjadi di wilayahnya dalam rangka mengembangkan eko-wisatanya.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.437 • PERINGKAT: 26/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.557 • PERINGKAT: 7/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.418 • PERINGKAT: 24/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.452 • PERINGKAT: 13/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.462 • PERINGKAT: 20/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.660 • PERINGKAT: 2/34



Populasi (Proyeksi 2020)
2,769,200



Jumlah Penduduk Miskin
4.8%



Angka Melek Huruf
99.2%



Akses Air Minum Layak
73.3%



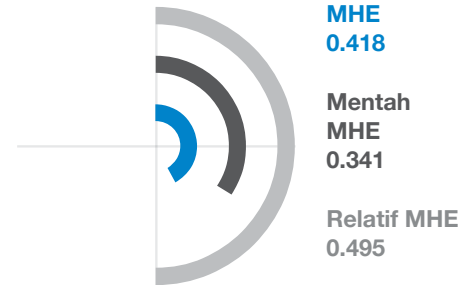
Angka Harapan Hidup
69.7 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 24 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.418



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:

Gempa Bumi
0%
-
\$74.3 Milyar

Tsunami
0%
-
\$4.7 Milyar

Banjir
59%
1,526,586
\$39.66 Milyar

Banjir Bandang
<1%
3,945
\$5.1 Milyar

Tanah Longsor
2%
45,985
\$5.4 Milyar

Gunung Api
0%
-
\$323.1 Juta

Kekeringan
55%
1,417,170
\$2.9 Milyar

Kebakaran Hutan & Lahan
37%
972,798
\$4.2 Milyar

Cuaca Ekstrem
90%
2,332,826
\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 13 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.452

Kerentanan di Kalimantan Tengah terutama didorong oleh Kerentanan Akses Air Bersih dan Tekanan Jumlah Penduduk. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.328 **PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

3.0% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	2.23 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	20234.6 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	---	---



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.508 **PERINGKAT: 8/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

69.69 Angka harapan hidup (tahun)	49 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	242.86 Angka Kematian Ibu	13.9% Balita kurus (wasting)	8.0% Disabilitas	6.8% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	13.3% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
0.8% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	84.39 Insiden DBD per 100.000 penduduk	2.22 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.03 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	139 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	10.22 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.37 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.729 **PERINGKAT: 3/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

73.3% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	69.2% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.319 **PERINGKAT: 30/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

99.2% Angka Melek Huruf	99.1% Angka Partisipasi Murni SD	8.51 Rata-rata lama sekolah	71.8% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.237 **PERINGKAT: 32/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

4.1% Tingkat pengangguran	43.3 Rasio ketergantungan	4.8% Tingkat kemiskinan	0.336 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.389 **PERINGKAT: 31/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.99 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.53 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.03 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	24.4% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.652 **PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

2.5% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	5.0% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	10.4% Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 20 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.462

Kalimantan Tengah menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Transportasi dan juga pada Kapasitas Layanan Kesehatan. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.462 **PERINGKAT: 8/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

69.7%	2,999,391	36.8
Tingkat partisipasi angkatan kerja	Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.543 **PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

138	72.2%	80.0%
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.422 **PERINGKAT: 14/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

10.5%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.395 **PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.321 **PERINGKAT: 30/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

9.1	1.99	18.97	34.4%	42.0%	68.6%	57.6%
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	Tenaga dokter per 10.000 orang	Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	Tingkat akreditasi layanan kesehatan	Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.211 **PERINGKAT: 33/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.06	43.41
Kepadatan jalan dan rel	Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.648 **PERINGKAT: 13/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

70.3%	0.6%
Kepemilikan Ponsel	Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.399 **PERINGKAT: 28/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

84.5%	0.1%	13.38	82.3%
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



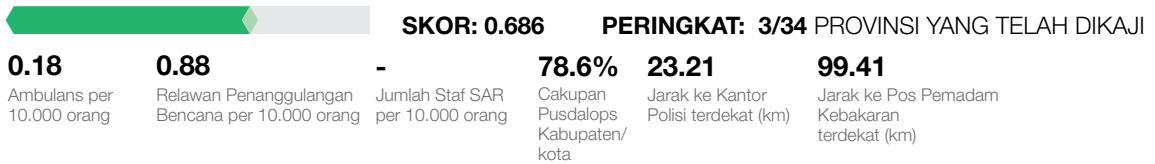
KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 2 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.660

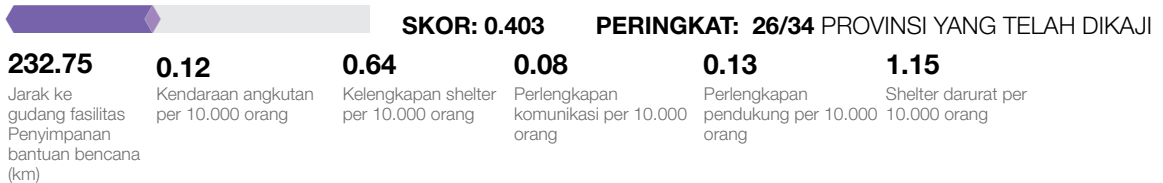
Kalimantan Tengah menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Dukungan Perawatan Massal dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



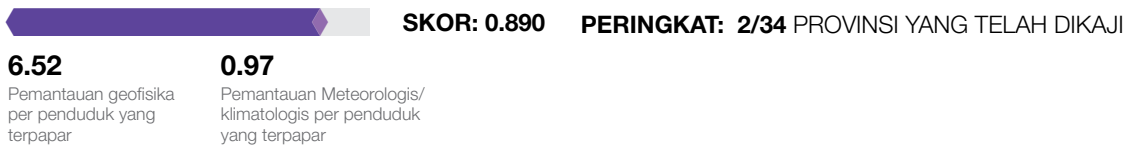
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 7 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.557

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Kalimantan Tengah yang Tinggi disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sedang dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Rendah, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Tinggi.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kerentanan Akses Air Bersih



Tekanan Jumlah Penduduk



Kapasitas Transportasi



Kapasitas Layanan Kesehatan



Dukungan Perawatan Massal



Layanan Kedaruratan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 30 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.092



Tsunami

PERINGKAT: 31 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.092



Banjir

PERINGKAT: 12 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.234



Banjir Bandang

PERINGKAT: 32 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.093



Tanah Longsor

PERINGKAT: 28 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.150



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 29 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.092



Kekeringan

PERINGKAT: 23 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.194



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 11 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.255



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 27 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.205



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

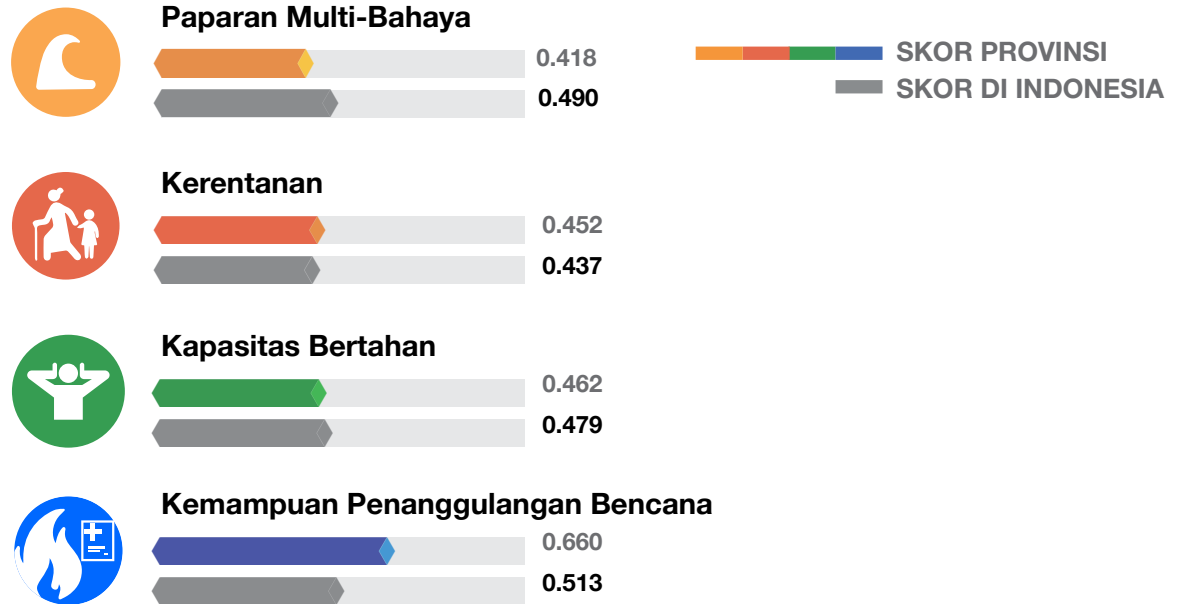
26 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.437



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Rendah di Kalimantan Tengah disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sedang, Kapasitas Bertahan yang Rendah dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Tinggi.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

1

Kerentanan Akses Air Bersih

Kalimantan Tengah memiliki Kerentanan Akses Air Bersih tertinggi ke-3 di Indonesia hal ini dipicu oleh akses terendah ke-4 dalam hal akses terhadap layanan sanitasi yang layak (69% rumah tangga), dan akses terendah ke-5 dalam hal penyediaan Sumber Air yang Baik (73% rumah tangga). Provinsi ini juga memiliki berbagai jenis ancaman bencana, termasuk cuaca ekstrem (angin puting beliung), kekeringan, kebakaran hutan, tanah longsor, banjir dan banjir bandang.

Meskipun Pulau Kalimantan memiliki persediaan air yang melimpah, investasi tetap diperlukan untuk meningkatkan infrastruktur sanitasi dan saluran pengolahan air limbah, serta perbaikan pada sistem pengolahan dan penyaluran air bersih. Melakukan perluasan terhadap infrastruktur air bersih dan layanan sanitasi dalam rangka memenuhi kebutuhan kawasan perkotaan yang terus berkembang, termasuk bagi masyarakat miskin di perkotaan.

2

Tekanan Jumlah Penduduk

Provinsi Kalimantan Tengah menempati peringkat ke-4 dalam hal Tekanan Jumlah Penduduk, selain posisinya yang berada di peringkat tertinggi ke-4 untuk Laju Pertumbuhan Penduduk di Perkotaan, peringkat tertinggi ke-5 untuk Laju Pertumbuhan Penduduk, dan skor tertinggi ke-9 terkait arus pendatang (migrasi) secara net. Dengan bertambahnya jumlah penduduk provinsi, kebutuhan akan pekerjaan dan layanan akan semakin meningkat.

Mempromosikan keterlibatan dan kolaborasi antar lembaga dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan diperlukan dalam rangka mengantisipasi aspek sosial, ekonomi dan infrastruktur kebutuhan penduduk yang terus bertambah.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

3

Kapasitas Transportasi

Provinsi Kalimantan Tengah berada di peringkat terendah ke-2 dalam hal Kapasitas Transportasi secara keseluruhan di Indonesia, dengan peringkat terendah ke-4 untuk Kepadatan Jalan dan Kereta Api (0,06 km per km persegi), dan peringkat terendah ke-5 untuk Jarak Rata-rata ke Pelabuhan atau Bandara (43,41 km). Untuk memenuhi kebutuhan jumlah populasi yang terus berkembang, akan menjadi tantangan tersendiri mengingat jaringan transportasi yang masih terbatas, termasuk keterbatasan di kapasitas kesehatan dan akses air bersih dan sanitasi yang belum memadai.

Mengembangkan kemitraan publik/ swasta dalam rangka mengidentifikasi sinergi bagi pertumbuhan dan pembangunan di lintas sektor. Mengadopsi pendekatan secara multi-lembaga agar perencanaan peningkatan infrastruktur yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dapat tercapai.

Memasukkan strategi perlindungan terhadap lingkungan hidup dan melakukan upaya mitigasi terhadap ancaman bencana (hazards) untuk mengantisipasi kegiatan proyek perluasan infrastruktur agar terhindar dari dampak ancaman sekaligus melestarikan sumber daya alam.

4

Kapasitas Layanan Kesehatan

Provinsi Kalimantan Tengah memiliki kemampuan dalam penyediaan layanan Kesehatan terendah ke-5 di Indonesia, hal ini didorong oleh persentase terendah ke-2 populasi yang dilindungi oleh jaminan Kesehatan (57,56%). Provinsi ini juga mengalami kekurangan Tempat Tidur Rumah Sakit (9,1 per 10.000 orang) dan tenaga Dokter (1,99 per 10.000 orang). Untuk dapat mengakomodir lebih dari sepertiga (34,37%) jumlah rumah tangga, maka dibutuhkan lebih dari satu jam perjalanan menuju ke rumah sakit terdekat. Tingkat Akreditasi Pelayanan Kesehatan di provinsi ini mencapai 68,58%.

Mengalokasikan dana investasi bagi peningkatan kapasitas layanan kesehatan jangka panjang. Menyelaraskan upaya-upaya yang sedang di galakkan dengan infrastruktur terkait lainnya termasuk pada aspek peningkatan kualitas layanan (misalnya, transportasi, air).

Meningkatkan akreditasi terhadap fasilitas pelayanan kesehatan dengan mengatasi disparitas (kesenjangan) terkait infrastruktur, anggaran, personel, peralatan medis dan kelengkapan alat kesehatan. Untuk lebih memenuhi kebutuhan sistem layanan kesehatan yang terus berkembang, pengadopsian praktik terbaik di aspek tata kelola, pengumpulan data dan informasi, dan proses rujukan perlu dilakukan. Secara kontinyu melaksanakan program dan kemitraan yang dapat meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan rentan.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

5

Dukungan Perawatan Massal

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Kalimantan Tengah memiliki kapasitas di peringkat terendah ke-6 dalam hal Dukungan Perawatan Massal (Mass Care Support). Seiring dengan pertumbuhan penduduk di Kalimantan Tengah, kebutuhan akan tempat tinggal yang memadai, gudang penyimpanan bantuan bencana dan tempat penyimpanan yang strategis juga akan makin meningkat.

Menetapkan mekanisme yang tepat (misalnya, database) untuk melacak ketersediaan pasokan, termasuk dalam hal menyesuaikan jumlahnya agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

6

Layanan Kedaruratan

Aksesibilitas Layanan Kedaruratan di Provinsi Kalimantan Tengah masih terbatas. Jarak rata-rata dari pemukiman penduduk ke pos pemadam kebakaran adalah sekitar 100 km, sedangkan jarak rata-rata menuju kantor polisi adalah sejauh 23 km. Jumlah Ambulans juga masih mengalami kekurangan pasokan.

Pertimbangkan untuk meningkatkan kapasitas Layanan Kedaruratan di dalam provinsi agar dapat lebih baik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat selama keadaan darurat, yaitu melalui penempatan layanan kedaruratan yang baru di lokasi strategis dengan dengan kawasan padat penduduk.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org